

PEMANFAATAN *SOFTWARE MENDELEY* DALAM PENINGKATAN KUALITAS KARYA TULIS ILMIAH GURU

Ibnur Rusi^{*1)}, Renny Puspita Sari²⁾, Gusrizal³⁾, Yudha Arman⁴⁾, Cucu Suhery⁵⁾,
Evi Noviani⁶⁾, Elvi Rusmiyanto⁷⁾

^{1,2}Jurusan Sistem Informasi, FMIPA Universitas Tanjungpura

³Jurusan Kimia, FMIPA Universitas Tanjungpura

⁴Jurusan Fisika, FMIPA Universitas Tanjungpura

⁵Jurusan Rekayasa Sistem Komputer, FMIPA Universitas Tanjungpura

⁶Jurusan Matematika, FMIPA Universitas Tanjungpura

⁷Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Tanjungpura

Abstrak

Adanya Permen PANRB Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menjadi motivasi tersendiri bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi diri dan menghasilkan publikasi karya ilmiah. PkM berupa pelatihan diberikan kepada guru SMA di Kabupaten Bengkayang oleh tim PkM FMIPA Universitas Tanjungpura dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam membuat karya tulis ilmiah terutama untuk pencarian referensi yang relevan, serta praktik penggunaan *software mendeley* guna otomatisasi daftar pustaka, sehingga karya tulis ilmiah yang dihasilkan dapat berkualitas. Pelaksanaan PkM dilakukan secara sistematis, mulai dari survei permasalahan, perumusan solusi, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum dan setelah materi pelatihan disampaikan, dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pemahaman peserta pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan adanya peningkatan pemahaman peserta pelatihan dalam penulisan karya tulis ilmiah dan penggunaan *software mendeley* sebesar 18,5%, yaitu dari 53,5% menjadi 72%.

Kata Kunci: Pelatihan, Karya Tulis Ilmiah, Software Mendeley, Guru SMA

Abstract

The existence of PANRB Regulation Number 16 of 2009 concerning Functional Positions of Teachers and Credit Scores is a separate motivation for teachers to improve their competence and produce scientific work publications. PkM in the form of training was given to high school teachers in Bengkayang Regency by the PkM FMIPA Tanjungpura University team with the aim of increasing teachers' understanding and skills in making scientific papers, especially for finding relevant references, as well as the practice of using Mendeley software to automate bibliography, so that scientific papers are quality can be produced. Implementation of PkM is carried out systematically, starting from surveying problems, formulating solutions, conducting training, and evaluating. Evaluation was carried out 2 times, namely before and after the training material was delivered, with the aim of knowing whether or not the trainees understood. Based on the evaluation results, it was found that there was an increase in the understanding of the trainees in writing scientific papers and using Mendeley software by 18.5%, from 53.5% to 72%.

Keywords: Training, Scientific Writing, Mendeley Software, High School Teacher

Correspondence author: Ibnur Rusi, ibnurrusi@sisfo.untan.ac.id, Pontianak, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Saat ini kegiatan menulis atau menghasilkan karya tulis menjadi salah satu aktifitas yang harus diperhatikan oleh seorang guru (Gunawan et al., 2018). Karya tulis yang dihasilkan oleh guru akan menjadi bukti eksistensi keberadaan guru, sebagai bentuk profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya dan adanya peningkatan kompetensi guru (Karlina, 2020), serta dapat memberi manfaat bagi peserta didik dan/atau orang lain,. Banyak peraturan dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sehingga para guru lebih giat menulis dan menghasilkan karya tulis, diantaranya adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yang menerangkan bahwa unsur penilaian angka kredit guru untuk kenaikan jabatan fungsional diantaranya publikasi dari karya ilmiah. Publikasi karya ilmiah merupakan publikasi dari hasil penelitian atau gagasan/ide kreatif yang dilakukan oleh seseorang yang dituangkan dalam karya tertentu seperti karya tulis atau non-tulis (Anugraheni, 2021). Guna kenaikan jabatan fungsional, publikasi karya ilmiah menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh seorang guru profesional (Agustang & Asrifan, 2017).

Dalam menghasilkan karya ilmiah tidak jarang para guru mengalami permasalahan atau kesulitan sehingga terhambat dalam publikasi karya ilmiah (Ilfiandra et al., 2016), diantaranya permasalahan dalam pencarian sumber dan pengaturan daftar pustaka (Rahmawati et al., 2018). Permasalahan ini dialami oleh beberapa guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara beberapa guru SMAN di Kabupaten Bengkayang didapatkan fakta bahwa kenaikan jabatan fungsional guru masih belum optimal dilakukan hal ini dikarenakan guru mengalami kesulitan dalam penulisan karya ilmiah terutama untuk mencari referensi pendukung dan menyajikan daftar pustaka sesuai persyaratan yang diminta oleh pihak pengelola jurnal. Guna mencari solusi penyelesaian masalah yang dialami oleh guru SMAN di Kabupaten Bengkayang dalam pencarian referensi dan penyajian daftar pustaka untuk publikasi karya ilmiah, maka Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Tanjungpura melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk pelatihan penggunaan *Software Mendeley* untuk meningkatkan kualitas karya tulis guru-guru di SMAN di Kabupaten Bengkayang.

Mendeley adalah *software* yang dikembangkan oleh Elsevier (Goma et al., 2022) yang bertujuan melakukan pengelolaan kutipan dan daftar pustaka dari karya tulis ilmiah yang dibuat (Pahmi et al., 2018). Melalui penggunaan *software mendeley*, referensi-referensi yang menjadi bahan rujukan dalam karya tulis ilmiah dapat dikelola dengan mudah, selain itu referensi yang dimasukkan kedalam *software mendeley* juga dapat dipanggil dan digunakan kembali (Wahyuningsih, B et al., 2021). Penggunaan *software mendeley* dapat dilakukan secara *offline* yaitu dengan menginstal *Mendeley Desktop* pada perangkat komputer, dan *online* dengan cara mengakses website resmi *Mendeley Web*. (Arisetywan et al., 2022).

Pelatihan penggunaan *software mendeley* bagi guru SMAN di Kabupaten Bengkayang yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh tim PkM FMIPA Universitas Tanjungpura penting untuk diselenggarakan mengingat urgensi dari pemecahan masalah yang dihadapi para guru yaitu kurang cepatnya guru dalam menghasilkan publikasi karya tulis ilmiah sehingga akan menghambat dalam kenaikan jabatan fungsional. Tujuan dari PkM ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi para guru yang ada di SMAN Kabupaten Bengkayang dalam menghasilkan karya tulis

ilmiah yang berkualitas terutama dalam pengelolaan kutipan dan daftar pustaka pada karya tulis ilmiah yang dibuat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh tim PkM FMIPA Universitas Tanjungpura terkait pelatihan penggunaan *software mendeley* untuk meningkatkan kualitas guru SMAN di Kabupaten Bengkayang dalam menghasilkan karya tulis ilmiah dilakukan secara sistematis dan terarah. Berikut merupakan metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh tim PkM FMIPA Universitas Tanjungpura.

1) Survei dan Wawancara

Rangkaian PkM terlebih dahulu dimulai dengan survei dan wawancara kepada sejumlah guru SMAN di Kabupaten Bengkayang mengenai kendala yang dihadapi dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. Survei berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden tentang pendapat atau pembahasan objek tertentu (Adiyanta, 2019).

2) Solusi Pemecahan Masalah

Setelah menemukan kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh guru SMAN Kabupaten Bengkayang, maka selanjutnya yaitu mencari solusi pemecahan atas permasalahan tersebut. Solusi pemecahan masalah yang dirumuskan yaitu memberikan pelatihan kepada sejumlah guru di SMAN Kabupaten Bengkayang terkait penggunaan *software mendeley* untuk pengelolaan referensi/rujukan dan daftar pustaka yang digunakan dalam karya tulis ilmiah. Solusi yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah yang dibuat oleh guru SMAN di Kabupaten Bengkayang.

3) Pelaksanaan PkM

Pelaksanaan PkM merupakan implementasi dari solusi yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan PkM dilakukan dengan memberi pelatihan kepada sejumlah guru SMAN di Kabupateng Bengkayang terkait penggunaan *software mendeley*. Pemberian pelatihan penting untuk dilakukan karena akan dapat meningkatkan keterampilan seseorang guna meraih prestasi yang diinginkan (Rivaldo et al., 2021).

4) Evaluasi

Tahap akhir dari rangkaian PkM adalah evaluasi pemahaman terkait materi dalam kegiatan pelatihan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari suatu kegiatan sekaligus membantu dalam perbaikan atau penyempurnaan (Aryanti, 2016). Evaluasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum dan setelah materi pelatihan disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim PkM FMIPA Universitas Tanjungpura kepada sejumlah guru di SMAN Kabupaten Bengkayang terkait dengan pelatihan penggunaan *software mendeley* disajikan sesuai dengan tahapan atau rangkaian kegiatan PkM. Berikut merupakan hasil dan pembahasan dari kegiatan PkM.

1. Survei dan Wawancara

Survei dan wawancara dalam rangka kegiatan PkM bagi guru SMAN di Kabupaten Bengkayang dilakukan pada tanggal 28 November 2022. Survei diberikan kepada sejumlah guru mengenai kendala yang dialami saat ingin mengurus kenaikan jabatan fungsional. Berdasarkan hasil survei didapati permasalahan yang dihadapi oleh sejumlah guru, yaitu kesulitan dalam mencari referensi sebagai rujukan dan mengelola kutipan, serta penyusunan daftar pustaka secara otomatis. Adanya kendala ini mengakibatkan lambatnya proses publikasi karya tulis ilmiah yang menjadi syarat dalam kenaikan jabatan fungsional.

2. Solusi Pemecahan Masalah

Perumusan solusi pemecahan masalah yang dihadapi oleh sejumlah guru di SMAN Kabupaten Bengkayang dilakukan oleh tim PkM FMIPA Universitas Tanjungpura dalam suatu rapat internal. Berdasarkan hasil rapat diputuskan solusi pemecahan masalah yaitu berupa pemberian pelatihan penggunaan *software mendeley* bagi guru SMAN Kabupaten Bengkayang. Perumusan solusi tersebut diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan bagi guru dalam meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan terutama dalam pencarian sumber rujukan / referensi, dan otomatisasi kutipan dan daftar pustaka.

3. Pelaksanaan PkM

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 3 Desember 2022 bertempat di SMA Negeri 1 Bengkayang. Peserta pelatihan merupakan guru-guru yang berasal dari sejumlah sekolah SMA di Kabupaten Bengkayang yang terhimpun dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dari berbagai bidang mata pelajaran, dengan total peserta pelatihan berjumlah 35 orang. Pelaksanaan PkM FMIPA Universitas Tanjungpura dibuka oleh ketua MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) se-Kabupaten Bengkayang sekaligus Kepala Sekolah SMAN 1 Bengkayang, Ibu Sri Yanti, M.Pd, yang kemudian mengapresiasi atas kegiatan PkM yang dilakukan oleh FMIPA sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dalam penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah untuk keberlangsungan jenjang karir guru di Kabupaten Bengkayang.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan PkM oleh Ketua MKKS Kabupaten Bengkayang

Penyampaian materi terkait dengan pencarian sumber rujukan yang benar dan sesuai guna menyusun karya tulis ilmiah, dan praktik langsung penggunaan *software mendeley* untuk mempermudah kutipan dan otomatisasi daftar pustaka pada Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) FMIPA Universitas Tanjungpura disampaikan oleh Bapak Dr. Gusrizal, M.Si selaku nara sumber. Dalam pemaparannya, nara sumber menyampaikan pentingnya mengetahui cara menemukan referensi yang sesuai dengan karya tulis ilmiah yang ingin dibuat oleh guru, yaitu dengan menentukan kata kunci dan mencari pada sumber terpercaya dan spesifik, seperti *Google Scholar* (<https://scholar.google.com>). Nara sumber tidak menyarankan pencarian referensi karya tulis ilmiah langsung menggunakan *search engine* seperti *Google*, karena akan berdampak pada munculnya hasil pencarian yang tidak relevan seperti sumber yang berasal dari *blog* atau opini bebas. Dengan adanya spesifikasi pencarian dari *Google Scholar*, peneliti akan menjadi lebih terarah dan dimudahkan. Pada penyampaian materi ini, peserta PkM juga diminta untuk mencari beberapa sumber referensi yang sesuai dan akan digunakan dalam karya tulis ilmiah peserta PkM.

Dalam praktik langsung penggunaan *software mendeley*, peserta PkM secara langsung mengimplementasikan langkah-langkah yang diinstruksikan oleh nara sumber. Langkah-langkah penggunaan *software mendeley* dimulai dari tahap instalasi *software mendeley* pada laptop masing-masing peserta, proses instalasi dipandu oleh nara sumber dengan didampingi oleh tim PkM FMIPA Universitas Tanjungpura. Setelah *software mendeley* terinstall pada perangkat yang digunakan peserta PkM, kegiatan selanjutnya adalah praktik cara penggunaan *software mendeley*. Dalam praktik penggunaan *software mendeley* nara sumber terlebih dahulu mengenalkan fitur dan fungsi pada *software mendeley* yang dapat digunakan oleh guru untuk mengelola sumber/referensi, kutipan, dan daftar pustaka pada karya tulis ilmiah yang dibuat. Fitur pada *software mendeley* yang dikenalkan dan dipraktikkan kepada peserta PkM diantaranya berupa *Citation Style* yang berfungsi untuk menentukan *style* kutipan dan/atau daftar pustaka dari karya tulis ilmiah yang dibuat seperti *American Psychological Association (APA)*; *Modern Language Association*; *IEEE*. Fitur lain yang dipraktikkan yaitu *Install Ms Word Plugin* yang berfungsi untuk mengkoneksikan antara *software mendeley* dengan aplikasi pengolah kata (*Microsoft Word*), sehingga rujukan/referensi yang dimasukkan ke dalam

software mendeley dapat diakses dan digunakan pada *Microsoft Word*. Pada praktik penggunaan *software mendeley*, nara sumber juga memberikan cara memasukkan rujukan/referensi pada *software mendeley* dan mengorganisir folder sesuai dengan topik yang dibuat. Proses pelaksanaan kegiatan PkM pada penyampaian materi dan praktik penggunaan *software mendeley* dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2(a). Kegiatan pelatihan didampingi oleh moderator



Gambar 2(b). Nara sumber mempraktikkan penggunaan *software mendeley* pada Ms. Word



Gambar 2(c). Nara sumber memberikan materi kepada peserta PkM



Gambar 2(d). Peserta memberikan pertanyaan terkait penggunaan *software mendeley*



Gambar 2(e). Peserta pelatihan memperhatikan penjelasan dari nara sumber



Gambar 2(f). Foto bersama tim PkM FMIPA Univeristas Tanjungpura dengan peserta PkM

4. Evaluasi

Pada kegiatan PkM yang dilaksanakan di SMAN 1 Bengkayang mengenai penggunaan *software mendeley* dalam karya tulis ilmiah, para peserta diberikan evaluasi sebanyak 2 kali, yaitu sebelum dan setelah kegiatan pelatihan. Evaluasi yang dilakukan sebanyak 2 kali bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan

pemahaman dan keterampilan yang diperoleh peserta pelatihan dalam penggunaan *software mendeley* (Rusi et al., 2022). Skala yang digunakan dalam pengisian kuesioner menggunakan Skala Likert dengan 5 skala, yaitu 5=Sangat Setuju (SS); 4=Setuju (S); 3=Ragu-Ragu (RR); 2=Tidak Setuju (TS); 1=Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut merupakan rekapitulasi pengisian kuesioner dari peserta pelatihan sebelum dan setelah diberikan materi dan praktik penggunaan *software mendeley*.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Sebelum Pelatihan

No	Item Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya sudah pernah mengikuti pelatihan dalam menghasilkan karya ilmiah	4	7	22	2	0
2	Sejauh ini saya dapat dengan mudah membuat karya ilmiah yang dapat digunakan untuk pengembangan diri saya maupun untuk pemenuhan angka kredit	1	11	21	2	0
3	Pada saat saya ingin membuat karya ilmiah, saya jarang menemukan permasalahan dalam menentukan permasalahan, tujuan pembuatan karya ilmiah, dan kajian pustaka yang digunakan untuk mendukung karya tulis ilmiah saya	0	11	23	1	0
4	Sejauh ini saya sudah mengetahui teknik yang dapat digunakan dalam penulisan sitasi	0	12	14	9	0
5	Sejauh ini saya sudah mengetahui teknik yang bisa digunakan untuk menghindari karya ilmiah saya dari plagiasi	0	8	16	11	0
6	Sejauh ini saya sudah mengetahui aplikasi-aplikasi pendukung yang dapat digunakan dalam publikasi karya ilmiah saya, seperti aplikasi untuk mengecek atau mendeteksi plagiasi	0	10	9	16	0
7	Sejauh ini saya sudah bisa menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung yang dapat digunakan dalam publikasi karya ilmiah saya, seperti aplikasi mendeley/ithenticate/turnitin	0	5	12	16	2
8	Pada saat saya selesai membuat karya tulis ilmiah, saya dapat menemukan cara dalam mempublikasikan artikel karya ilmiah saya	0	1	18	12	4
Total		5	63	117	58	5

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Setelah Pelatihan

No	Item Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa senang atas pelatihan yang telah diberikan untuk meningkatkan kapasitas saya dalam menghasilkan karya ilmiah	11	15	9	0	0
2	Setelah mengikuti kegiatan ini saya termotivasi untuk membuat karya ilmiah yang dapat saya gunakan untuk pengembangan diri saya maupun untuk pemenuhan angka kredit	10	16	9	0	0
3	Setelah mengikuti kegiatan ini saya mengetahui bagaimana cara menemukan permasalahan, tujuan karya ilmiah, dan kajian pustaka yang digunakan untuk mendukung karya tulis ilmiah saya, seperti permasalahan dalam PTK	9	15	11	0	0
4	Setelah mengikuti kegiatan ini saya mengetahui dan memahami teknik yang dapat digunakan dalam penulisan sitasi	11	17	7	0	0
5	Setelah mengikuti kegiatan ini saya mengetahui dan memahami teknik yang bisa digunakan untuk menghindari karya ilmiah saya dari plagiasi	11	13	11	0	0
6	Setelah mengikuti kegiatan ini saya mengetahui aplikasi-aplikasi pendukung yang dapat digunakan dalam publikasi karya ilmiah saya	11	15	9	0	0
7	Setelah mengikuti kegiatan ini saya mengetahui dan memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung yang dapat digunakan dalam publikasi karya ilmiah saya	9	16	10	0	0
8	Setelah mengikuti kegiatan ini saya mengetahui bagaimana cara menemukan alamat jurnal dengan scope yang sesuai untuk mempublikasikan artikel karya ilmiah saya	16	12	7	0	0
Total		80	104	64	0	0

Agar dapat diketahui ada atau tidaknya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta PkM dalam pelatihan penggunaan *software mendeley*, maka

terlebih dahulu perlu dilakukan perhitungan jumlah skor yaitu dengan mengalikan total jawaban responden pada masing-masing skala dengan skala yang bersesuaian (Rusi et al., 2022). Hasil perhitungan jumlah skor untuk kuesioner sebelum dan setelah diberikan pelatihan dari masing-masing skala dapat dilihat pada tabel 3 dan 4 berikut.

Tabel 3. Perhitungan Jumlah Skor Total Kuesioner Sebelum Pelatihan

Skala	Perhitungan Skor
Sangat Setuju (SS)	Jumlah Skor = 5 x 5 = 25
Setuju (S)	Jumlah Skor = 63 x 4 = 252
Ragu-ragu (RR)	Jumlah Skor = 117 x 3 = 351
Tidak Setuju (TS)	Jumlah Skor = 58 x 2 = 116
Sangat Tidak Setuju (STS)	Jumlah Skor = 5 x 1 = 5
	Total Skor = 749

Tabel 4. Perhitungan Jumlah Skor Total Kuesioner Setelah Pelatihan

Skala Likert	Perhitungan Skor
Sangat Setuju (SS)	Jumlah Skor = 80 x 5 = 400
Setuju (S)	Jumlah Skor = 104 x 4 = 416
Ragu-ragu (RR)	Jumlah Skor = 64 x 3 = 192
Tidak Setuju (TS)	Jumlah Skor = 0 x 2 = 0
Sangat Tidak Setuju (STS)	Jumlah Skor = 0 x 1 = 0
	Total Skor = 1.008

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mendapatkan persentase pemahaman peserta PkM atas materi pelatihan yang diberikan baik sebelum dan setelah pelatihan. Perhitungan didapatkan dengan membagi total skor yang didapatkan sebelum dan setelah pelatihan dengan total skor maksimal kuesioner. Total skor maksimal (Y) dapat dihitung melalui rumus berikut (Rusi et al., 2022):

$Y = \text{skor tertinggi skala yang digunakan} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$

Sehingga didapatkan nilai total skor maksimal, yaitu $Y = 5 \times 35 \times 8 = 1.400$.

Perhitungan persentase pemahaman peserta PkM sebelum diberikan pelatihan mengenai materi dan cara penggunaan *software mendeley* adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase Pemahaman sebelum Pelatihan} &= \left(\frac{749}{1400} \right) \times 100\% \\ &= 53,5\% \end{aligned}$$

Sedangkan persentase pemahaman peserta PkM setelah diberikan pelatihan mengenai materi dan cara penggunaan *software mendeley* adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase Pemahaman setelah Pelatihan} &= \left(\frac{1008}{1400} \right) \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase hasil yang didapatkan mengenai pemahaman peserta PkM atas materi dan cara penggunaan *software mendeley* sebelum dan setelah pelatihan, terdapat peningkatan pemahaman peserta sebesar 18,5%, yaitu persentase pemahaman sebelum pelatihan sebesar 53,5%, dan setelah pelatihan 72%. Adanya peningkatan pemahaman terkait penggunaan *software mendeley* ini diharapkan dapat pula meningkatkan kualitas dari karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh guru SMAN di Kabupaten Bengkayang.

SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh tim PkM FMIPA Universitas Tanjungpura kepada sejumlah guru di SMA Kabupaten Bengkayang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terkait karya tulis ilmiah terutama dalam penulisan kutipan dan otomatisasi daftar pustaka. Pada pelaksanaan PkM, peserta PkM diberikan materi tentang teknik dan cara mencari referensi yang relevan sebagai pendukung dalam penulisan karya tulis ilmiah. Peserta PkM juga diberikan pelatihan berupa praktik langsung mengenai cara penggunaan *software mendeley*. Berdasarkan hasil evaluasi terdapat peningkatan pemahaman guru SMA Kabupaten Bengkayang mengenai cara penelusuran referensi dan penggunaan *software mendeley* sebesar 18,5%, yaitu dari 53,5% (sebelum diberikan pelatihan) menjadi 72% (setelah diberikan pelatihan).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law & Governance Journal*, 2(4), 697–709.
- Agustang, A., & Asrifan, A. (2017). Pengembangan profesionalisme guru SMP Negeri 1 Duampanua Kabupaten Pinrang. *Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang*, 2(3), 2–3.
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(1), 59–65.
- Arisetywan, K., Prastiwi, L. F., Lika, E., & Kiha, E. K. (2022). Pelatihan Pembuatan Daftar Pustaka Pada Karya Ilmiah Mahasiswa Menggunakan Ms. Word Dan Mendeley. *Community Developmnet Journal*, 3(2), 849–855.
- Aryanti, T. (2016). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan. *Pendidikan Nonformal*, 10(1), 1–13.
- Goma, E. I., Saputra, Y. W., Sandy, A. T., & Ningrum, M. V. R. (2022). Pelatihan Mendeley Reference Dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 5(1), 1–8.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135.
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budi Amin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81.
- Karlina, D. A. (2020). Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Karya Tulis Ilmiah untuk Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6–9.
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35–39.
- Rahmawati, C., Zain, H., Studi, P., Sipil, T., Studi, P., Pembangunan, E., Abulyatama,

- U., & Besar, A. (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 30–36.
- Rivaldo, Y., Yusman, E., & Supardi. (2021). Pengaruh Pelatihan Kerja, Promosi, Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Perawat Rsbp Batam. *Jurnal AS-SAID*, 1(2), 2774–4175.
- Rusi, I., Lailiya, M., & Riyadi, D. S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Generasi Muda dalam Etika Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 830.
- Wahyuningsih, B, Y., Sugianto, R., & Wardiningsih, R. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Untuk Penyusunan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3, 21–33.